

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DALAM.....</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	ii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>PERSEMBERAHAN.....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vi
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	vii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	ix
<b>DAFTAR TRANSLITERASI .....</b>	xi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Kajian Pustaka .....	7
G. Kegunaan Hasil Penelitian .....	9
H. Definisi Operasional .....	10
I. Metode Penelitian .....	11
J. Sistematika Pembahasan .....	17

<b>BAB II : JUAL BELI DALAM PERSPEKTIF HUKUM ISLAM</b>	
A. Pengertian Jual Beli .....	19
B. Dasar Hukum Jual Beli .....	21
C. Rukun dan Syarat Jual Beli.....	23
D. Macam-macam Jual beli .....	27
E. <i>Khiyar</i> .....	33
1. Pengertian <i>khiyar</i> .....	33
2. Macam-macam <i>khiyar</i> .....	34
F. Hikmah Jual Beli.....	38
<b>BAB III : PRAKTIK JUAL BELI KERIS DI KELURAHAN JEPARA KECAMATAN BUBUTAN KOTA SURABAYA</b>	
A. Gambaran Umum Kelurahan Jepara .....	39
1. Letak Lokasi Kelurahan Jepara.....	39
2. Keadaan sosial ekonomi dan Adat Istiadat Kehidupan Beragama di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya .....	40
B. Praktik Jual Beli Keris di Kelurahan Jepara .....	44
C. Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pembeli Membeli Benda Pusaka Keris .....	50
<b>BAB IV : ANALISIS HUKUM ISLAM TERHADAP JUAL BELI KERIS DI KECAMATAN BUBUTAN KELURAHAN JEPARA KOTA SURABAYA</b>	
A. Analisis Jual Beli Keris di Kecamatan Bubutan Kelurahan jepara Kota Surabaya di Tinjau Dari Segi Akad.....	52
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Faktor-Faktor Motivasi Pembeli Membeli Benda Pusaka Keris .....	54
C. Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Keris di Kelurahan Jepara Kecamatan Bubutan Kota Surabaya .....	56

## BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

## **DAFTAR PUSTAKA**

## LAMPIRAN

## DAFTAR TRANSLITERASI

Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (technical term) yang berasal dari bahsa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Fonem konsonan Arab, yang dalam sistem tulisan Arab seluruhnya dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasinya ke tulisan Latin sebagian dilambangkan dengan lambang huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lainnya dengan huruf dan tanda sekaligus sebagai berikut :

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	·s	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	·z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ءـ	Hamzah	'	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ya

2. Vokal tunggal atau *monofong* bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf sebagai berikut :
    - a. Tanda *fathah* dilambangkan dengan huruf *a*, misalnya *al-ba'i*.
    - b. Tanda *kasrah* dilambangkan dengan huruf *i*, misalnya *sahih*.
    - c. Tanda *dammah* dilambangkan dengan huruf *u*, misalnya *lujum*.
  3. Vokal rangkap atau *diftong* bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara *harakat* dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut :
    - a. Vokal rangkap (◌ؑ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya *Sywkāniy*
    - b. Vokal rangkap (◌ؒ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya *Ibnu Taymiyah*.
  4. Vokal panjang atau *maddah* yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya dilambangkan dengan huruf dan tanda macron (coretan horisontal) di atasnya, misalnya *Bait al māl*
  5. *Syaddah* atau *tasyid* yang dilambangkan dengan tanda *syaddah* atau *tasyid*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda *syaddah* itu, misalnya *kaffārat*
  6. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf *alif-lām*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sesuai dengan bunyinya dan ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda sempang sebagai penghubung. Misalnya *an-nisā'*, *al-nisā'*.
  7. *Ta' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti berharakat sukun, dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan *ta' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya *hayātun toyyibah*, atau *hayātun toyyibatun*.

8. Tanda *apostrof* ('') sebagai transliterasi huruf *hamzah* hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya *Ma'mun*. Sedangkan di awal kata, huruf *hamzah* tidak dilambangkan dengan sesuatu pun.